PROSIDING

SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

DENGAN TEMA :

"INOVASI DALAM PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MENJAWAB PERMASALAHAN PANDEMI COVID-19"



KEDIRI, 16 DESEMBER 2020

STIKES KARYA HUSADA KEDIRI

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“Inovasi dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat menjawab Permasalahan Pandemi Covid-19”

Kediri , 16 Desember 2020

ISBN:.....

Editor Tim:

Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat
Qoninah Estiningtiyas Sakilah Adnani,SST.,M.Keb.,PhD Siti Asiyah,SSiT,M.Kes
Anis Setyowati,SST,M.Keb
Pria Wahyu Romadhon G,SKep,Ns,M.Kep
Linda Ishariyani,S.Kep,Ns,M.Kep
Dodik Arso Wibowo,S.Kep.,Ns.,M.Kep

Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“ Inovasi dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat menjawab Permasalahan Pandemi Covid-19 “

Komite Program :
Pelindung
Ita Eko Suparni,SSiT.,M.Keb (Ketua STIKES Karya Husada) Enggar Angraini,ST,M.Gz (Direktur AKZI Karya Husada)
Penasehat
Efa Nuraini,S.Kep,Ns.M.Kep (Puket 1 STIKES Karya Husada)
Mirtasari Palupi,SST.,MST(Ka.LPPM AKZI Karya Husada)

Penanggung jawab
Siti Asiyah,SSiT,.M.Kes

Steering Committee
Dwi Setyorini,S.Kep.,Ns.,M.Bio.Med

Ketua Pelaksana
Tintin Hariyani,SSiT.,M.Kes

Sekretaris
Anis Setyowati,SST,M.Keb

Bendahara Ahmat
Ariyanto,ST

Reviewer
Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat
Qoninah Estiningtiyas Sakilah Adnani,SST.,M.Keb.,PhD

KATA PENGANTAR

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma PerguruanTinggi. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat akan mempunyai nilai manfaat diatas salah satunya dengan cara dipublikasikan supaya bisa dibaca luas, karenanya dibutuhkan satu media untuk publikasi hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat.

STIKES berkerjasama dengan Akademi Gizi Karya Husada Kediri berinisiatif menyelengarakan seminar hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat dengan tema " Inovasi dalam Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat menjawab Permasalahan Pendemi Covid-19" menerbitkan artikel yang telah diseminarkan dalam bentuk prosiding .

Akhirnya, Prosiding ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis kesehatan

Kediri, 16 Desember 2020

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Kata Pengantar ii
Daftar Isi iii

PENELITIAN

1. PARENT COACHING: AN EFFECTIVE INTERVENTION TO REDUCE SEDENTARY BEHAVIOUR IN PRE SCHOOL AGED CHILDREN, Laviana Nita Ludyanti, Linda Ishariani 1

2. ANALISIS WAKTU PEMERIKSAAN KADAR HB PASCA HD DENGAN TRANFUSI DURANTE HD PASIEN ESRD PALING STABIL DI UNIT HEMODIALISIS (HD) RSUD KABUPATEN KEDIRI , Moch. Maftuchul Huda, Nurul Laili 7

3. TEMPAT PERSALINAN DAN INISIASI MENYUSU DINI BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU DI MASA PANDEMI COVID-19, Reni Yuli Astutik, Eka Sri Purwandari, Qorinah Estiningtyas Sakilah Adnani 13

4. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG ANC DENGAN KETEPATAN WAKTU KUNJUNGAN ANC DI PUSKESMAS CAKRANEGARA TAHUN 2019, Nurul Auliya Kamila, Linda Widyawati 18

5. UJI AKTIVITAS EKSTRAK LABU KUNING (Cucurbita maxima D) SEBAGAI KANDIDAT ANTI ACNE DAN ANTI FUNGI Istianatus Sunnah 1, Rosa Mistika Lani Lisu, Erizka Diah Rizkianawati 23

6. KETUBAN PECAH DINI DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH, Dwi Ertiana, Anisa Riska Fitriani 30

7. HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN SENAM PRENATAL YOGA, Ronalen Br. Situmorang 38

8. HUBUNGAN ANTICIPATORY GUIDANCE IBU DENGAN KEJADIAN PICKY EATER PADA ANAK USIA 3-6 TAHUN, Widyasih Sunaringtyas, Laviana Nita Ludyanti, Okta Novia Purwandari..... 43

9. EFEKTIFITAS NIPPLE STIMULATION DALAM MENCEGAH KALA II LAMA PADA PERSALINAN PERVAGINAM, Linda Andri Mustofa, Evi Nuraviah.. 53

10. PERAN IBU DALAM PENCEGAHAN CACING PADA ANAK BALITA, Dodik Arso Wibowo 59

11. PENGGUNAAN GADGET PADA JAM KERJA BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA PERAWAT DALAM PELAYANAN KEPERAWATAN DI INSTALASI RAWAT INAP RS. AMELIA PARE KEDIRI, Dwi Setyorini, Farida Hayati, Tanti Winarni..... 65

12. KEMAMPUAN KELUARGA MELAKUKAN DETEKSI DINI GEJALA STROKE DENGAN DERAJAT KECACATAN STROKE, Pria Wahyu Romadhon Girianto, Widyasih Sunaringtyas, Mia Rahayu Murti..... 77

13. IMPLEMENTASI PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK PADA MASA PENDEMI COVID-19, Brivian Florentis Yustanta, Lia Herlinasari 85

14. DUKUNGAN KADER DAN MOTIVASI IBU DENGAN KUNJUNGAN BALITA KE POSYANDU DI ERA NEW NORMAL, Dewi Taurisiawati Rahayu, Siti Sultoniyah Qudsiazahro..... 92

15. PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH SAAT MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN ANEMIA, Julaecha... 101

16. HUBUNGAN PEGETAHUAN NUTRISI IBU HAMIL DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN PADA IBU HAMIL, Nunuk Nurhayati, Partina..... 106

17. RESIKO TINGKAT KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA DI POSYANDU NUSA INDAH KABUPATEN KEDIRI, Fadhila Tati'Badiyah, Enggar Anggraeni, SST.,M. Gizi..... 113

18. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGANSTATUS GIZI BALITA USIA 3-5 TAHUN (STUDY CROSS-SECTIONAL DI DUSUN MANGUNREJO DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI) Resti Faujiah, Mirthasari Palupi, Enggar Anggraeni..... 121

19. PENDIDIKAN KESEHATAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN TERHADAP KETERAMPILAN PELAJAR EKSTRA KURIKULER PMR SMPN 2 PARE, Sutiyah Heni..... 125

20. PENGARUH SCAPULAR STABILIZATION EXERCISES TERHADAP NYERI BAHU PADA PENGENDARA SEPEDA MOTOR MAHASISWA STIKES KARYA HUSADA KEDIRI, Farida Hayati, Dina Zakiyyatul Fuadah, Muhamad Iqballudin 132

21. SKRINING BIDAN DALAM PELAYANAN KEBIDANAN DI MASA PANDEMI COVID 19 (SURVEY PADA BIDAN DI JAWA TIMUR, Ita Eko Suparni..... 139

22. KESIAPSEDIAAN BIDAN DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN KEBIDANAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI FENOMENOLOGI PADA BIDAN DI JAWA TIMUR) Anis Setyowati 145

PENGABMAS

23. STRATEGI EDUKASI MANAJEMEN PREVENTIF COVID19 BERBASIS SELF EMPOWERMENT PADA REMAJA, Dhina Widayati, Nian Afrian Nuari 152

24. DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT, Nurlina..... 157

25. PEMBENTUKAN SELF HELP GROUP KADER KESEHATAN DALAM MANAJEMEN BENCANA DAN BANTUAN HIDUP DASAR PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA PONDOK AGUNG KEC. KASEMBON KABUPATEN MALANG, Moch. Maftuchul Huda 161

26. PELATIHAN MASASE PERINEUM dan PEMANFAATAN TANAMAN HERBAL untuk MENCEGAH COVID-19 PADA IBU HAMIL, Sulastry Pakpahan, Ganda Agustina Simbolon 169

27. HEALTH EDUCATION TENTANG BAHAYA COVID-19 DAN POTENSI GAGAL NAFAS AKIBAT COVID-19 SERTA PENCEGAHANNYA PADA SISWA SMA, Melani Kartika Sari..... 174

28. KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK, Rahma Dian Hanifarizani, Mega Ulfah, Yulia Silvani 177

29. SKRINING DAN EDUKASI PENANGANAN SINDROM NOMOPHOBIA PADA REMAJA, Linda Ishariani 180

30. PENATALAKSANAAN ASUHAN KEBIDANAN PADA BALITA DENGAN MASALAH GIZI KURANG BERBASIS KOMUNITAS, Siti Asiyah..... 184

31. SARASEHAN KEPO RISTI DAN KEPO AIR SUSU IBU, Tintin Hariyani, Novilia Arum, Yetan Susantri Nokas 189

32. OPTIMALISASI PERAN SATGAS DALAM MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN MASA PANDEMI COVID-19 , Nurul Laili 194

33. PERAN KELUARGA DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU, Anik Latifah, Setiawandari, Yefi Marliandini 200

34. HOME LEARNING KELAS IBU BALITA UNTUK MENCEGAH STUNTING DAN PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG BALITA DI DESA WANDANPURO, BULULAWANG, Ulfah Mega, Silvani Yulia, Dewi Mustika, Sariati Yuseva, Fatmawati, Proborini Astri 206

35. PENDAMPINGAN IBU MENYUSUI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA MASA PANDEMI COVID-19, Reni Yuli Astutik Eka Sri Purwandari 209

Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Pada Balita Dengan Masalah Gizi Kurang Berbasis Komunitas

Siti Asiyah[1]

Prodi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karya Husada Kediri, aninkamila@gmail.com, 81359564237

Abstrak

Status gizi kurang akan berdampak pada banyak aspek diantaranya daya tahan tubuh dan juga perkembangan anak. kelompok usia rentan seperti usia balita membutuhkan pemenuhan gizi yang baik supaya tidak mudah mengalami masalah kesehatan seperti infeksi dari berbagai penyakit menular, karenanya mengatasi masalah gizi kurang menjadi proiritas pengabdi. Metode Pengabdian yang digunakan survey, Musyawarah Mufakat Desa (MMD), dan pelatihan ibu balita. Hasil dari Survey didapatkan 11 balita dengan masalah gizi kurang, sikap keluarga memandang masalah gizi yang dialami anak bukan merupakan suatu masalah yang seruis. Dari Kegiatan MMD disepakati mengadakan pelatihan ibu balita, hasil evaluasi pemahaman dan ketrampilan ibu balita dalam pemenuhan gizi rata-rata baik, dan dibentuk peargroup untuk pendampingan ibu balita dengan masalah gizi. Masalah gizi kurang sering kali diabaikan oleh keluarga karena dampak makronya tidak begitu tampak, padahal dampak jangka panjangnya cukup serius.

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan, balita , Gizi Kurang

Abstract

Undernutrition status will have an impact on many aspects including endurance and child development. The current pandemic condition requires good endurance, especially in vulnerable age groups such as under five, therefore overcoming the problem of malnutrition is a service priority. Service methods used are surveys, Village Consultative Meeting (MMD), and training for mothers of children under five. The results of the survey found that 11 toddlers with malnutrition problems, family attitudes view nutrition problems experienced by children is not a serious problem. From the MMD activity it was agreed to hold training for mothers under five, the results of evaluation of the understanding and skills of mothers under five in fulfilling good average nutrition, and a peargroup was formed to assist mothers under five with nutritional problems. The problem of malnutrition is often ignored by families because the macro effects are not very visible, even though the long-term impact is quite serious.

Keywords: Midwifery care, toddlers, malnutrition

PENDAHULUAN

Permasalahan gizi buruk ,gizi kurang dan pendek atau stunting masih menjadi pekerjaan rumah bagi pembagunan kesehatan di Indonesia. Data masalah gizi dari Riset Kesehatan Dasar(RIKESDES) tahun 2013 yang dianalisa dengan Indeks Pembagunan Kesehatan masyarakat (IPKM) didapati hasil kabupaten dengan kategori IPKM tinggi, kejadian balita kurang gizi sebesar 27,97%. Daerah dengan IPKM sedang, dengan kejadian kurang gizi sebesar 31,97%, dan 37,56 di daerah dengan IPKM rendah, dari data tersebut dapat disimpulkan ada perbedaan antara IPKM dengan kejadian gizi kurang, artinya pada daerah atau kabupaten dengan IPKM tinggi prosentase kejadian gizi kurang lebih kecil dibandingkan dengan daerah yang IPKM sedang dan rendah(1). Data di Desa kuwik kecamatankunjang berdasarkan laporan PWS(pemantauan Wilayah Setempat) gizi tahun 2018 jumlah balitayang ada 367 balita dan balita yang mengalami masalalah gizi kurang sejumlah 40 balita (10.89%) (2) prosentase yang cukup tinggi tentunya, untuk itu desa ini dipilih pengabdi sebagai tempat atau sasaran kegiatan. Permasalahan gizi kurang perlu mendapat perhatian yang serius terlebih dengan anak balita merupakan kelompok usia yang rentan sehingga mudah mengalami infeksi , kondisi akan diperparah lagi jika anak mengalami masalah kurang gizi, karena menjadi sangat penting untuk mengatasi masalah gizi kurang pada balita. Dalam mengatasi permasalahan gizi balita kita perlu memperhatikan berbagai diterminan faktornya. Berbagai faktor menjadi kendala dalam upaya mengatasi masalah gizi kurang pada balita daiantaranya tingkat Pendidikan ibu , sikap ibu terhadap makanan, sanitasi lingkungan , jumlah pendapatan keluarga dan juga jumlah anak dalam keluarga(3) , pendidikan dan pengetahuan ibu merupakan faktor yang berhubungan erat dengan masalah gizi kurang(4). Peningkatan kemampuan dan sklill

ibu balita dengan masalah gizi kurang menjadi tujuan utama dalam kegitaan pengabdian ini .

METODE PENGABDIAN

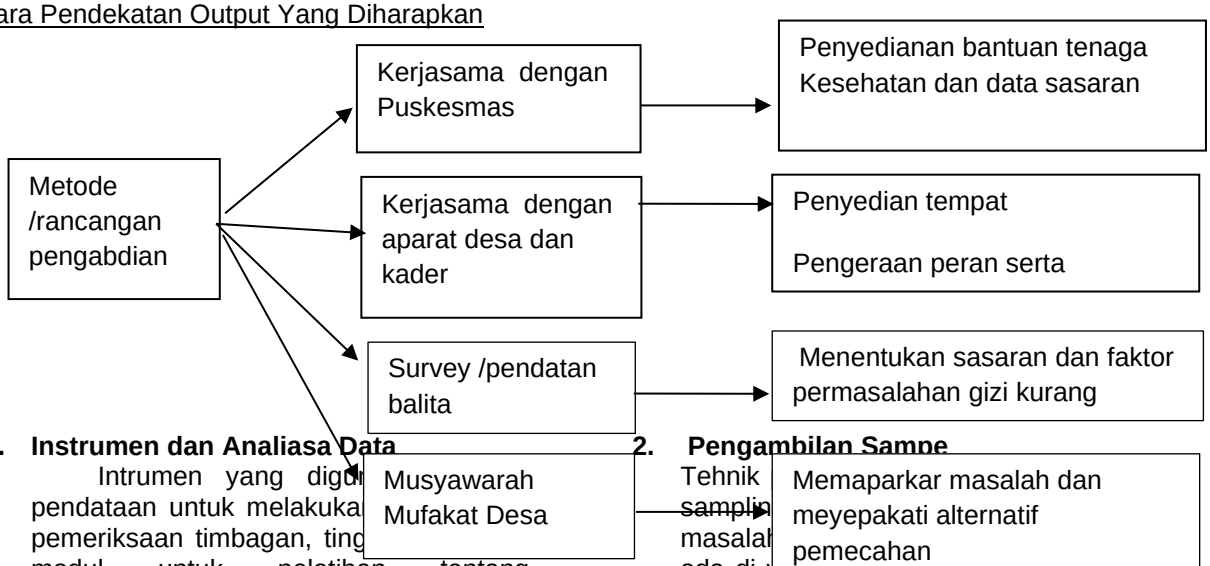
Metode dan Rancangan Pengabdian

Metode pendekatan yang diterpakan dalam kegiatan ini :

1. Kerjasama lintas program dengan melibatkan Puskesmas Kunjang dan bidan wilayah desa Kuwik untuk dukungan data sasaran balita
2. Kerjasama lintas sektor dengan perangkat desa Kuwik untuk pengeraan peran serta masyarakat dan dukungan tempat dan sarana pelatihan.
3. Survey kerumah untuk mendata balita yang mengalami masalah gizi kurang dan menggali faktor permasalahan secara langsung dengan keluarga balita
4. MMD (Musyawarah dan Mufakat Desa) ini bertujuan untuk memaparkan permasalahan dan mendiskusikan alternatif pemecahan masalah Gizi dengan mengungdang dari Pihak Puskesmas Kunjang meliputi Dokter kepala Puskesmas,Bidan Koordinator Puskesmas dan bidan Wilayah desa Kunjang , perangkat desa terdiri dari kepala desa, 5 kepala dusun , Kaur Kesra serta kader Kesehatan

Metode dan rancangan kegiatan pengabdian dapat digambarkan dalam diagram berikut :

Cara Pendekatan Output Yang Diharapkan



1. **Instrumen dan Analiasa Data**

   Intrumen yang digu... pendataan untuk melakuka... pemeriksaan timbangan, ting... modul untuk pelatihan tentang penaganan masalah gizi balita. Analisa data dengan distribusi frekuensi prosentase.

2. **Pengambilan Sampe**

   Tehnik ... samplin... masalah ... ada di ... orang, 20 orang kader ... sehatan

3. **Waktu dan Tempat Kegiatan**

   T... Kunjan... Waktu...

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Dari survey pada keluarga dengan masalah balita Gizi Kurang didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.Karakterisitik Balita dengan Masalah Gizi Kurang

Karakteritik	Jumlah	%	Total	%
Usia			11	100
1. 12- 35 bulam	4	36,1		
2. 36-54 bulan	7	63,9		
Jenis kelamin			11	100
1. Laki-laki	5	45,5		
2. pe... ua...				
Perkembag...				
1. No...				
2. Me... kan				

Berasarkan tabel datas ada sebagain besar balita dengan maslah gizi kurang perkembangan normal , namum demikian terdapat 18,1% balita dengan gizi kurang mengalami perkembangan meraguman

Tabel 2. Karakteristik ibu balita dengan Masalah Gizi Kurang

Karakteritik	Frekuensi	%	Total	%
Pendidikan ibu			11	100
1. Dasar	2	18,1		

2. Menengah	9	81,9		
3. Tinggi				
Pengetahuan tentang Gizi Balita			11	100
1. Kurang	7	63,6		
2. Baik	4	36,4		
Sikap tentang masalah Gizi Balita			11	100
1. Tidak Mendukung	8	72,7		
2. Mendukung	3	27,3		

Dari tabel diatas mayoritas pengetaguan ibu balita dengan maslah gizi kurang dalam kategoripengetahuan kurang. Sikap keluarga balita dalam masalah balitanya kurang mendukung.

Tabel 3.Analisa masalah balita kurang Gizi

Masalah	Faktor	Alternatif pemecahan masalah
Terdapat 11 balita dengan masalah Gizi Kurang	Kurangnya pengetahuan ibu tentang gizi balita	Petugas memberikan PMT pada balita BGM
	Kurangnya dukungan keluarga	Pelatihan kader kelas IBU BALITA PINTAR
		Pembentukan Kelas IBU BALITA PINTAR
		Pendampingan keluarga balita oleh Kader

Tabel 4. Hasil Musyawarah Mufakat Desa (MMD) Tanggal 10 Feruari 2019 ,dibalai Desa Kuwik kunjang Kediri

Masalah	Alternatif yang disetujui	Sasaran	Waktu dan tempat kegiatan
Terdapat 11 balita dengan masalah Gizi Kurang	Pelatihan kader Ibu balita pintar	20 orang kader kesehatan	11 Februari 2019 balai desa Kuwik
	Pembentukan Kelas Ibu Balita Pintar	11 ibu balita dengan gizi kurang	16 Februari 2019 Balai Desa Kuwik

Tabel 5. Implementasi Kesepakatan MMD tanggal 11-16 februari 2019 bertempat di balai desa Kuwik Kunjang Kediri

Kegiatan	Faktor pendukung	Faktor penghambat	Evaluasi
Pelatihan kader Ibu balita pintar	Penyediaan tempat dan sarana pelatihan difasilitasi oleh pihak desa	Ada kader yang berhalangan hadir dari 20 orang yang diundang 18 orang yang bisa hadir	Tingkat pemahaman kader tentang materi pelatihan baik
Pelaksanaan Kelas Ibu balita pintar meliputi : 1. Materi dan demo menu untuk balita gizi kurang 2. Penimbangan 3. Pemberian PMT	Pelaksanaan dibantu oleh bidan desa dan aparat desa untuk pengerakan peran serta ibu balita PMT disediakan dari pihak Puskesmas Kunjang	Ibu membawa serta balita sehingga ada beberapa yang kurang fokus pada materi	Kader yang telah dilatih langsung mempraktikan dalam kelas ibu balita pintar Tingkat pemahaman ibu tentang gizi balita setelah mengikuti kelas rata-rata baik.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Kegiatan MMD tanggal 10 Februari 2019 di balai Desa Kuwik kunjang



Gambar 2. Pelaksanaan Kelas ibu Balita Pintar tanggal 16 Februari 2019 di balai Desa Kuwik Kunjang Kediri

Dari hasil survey didapatkan 2 balita dengan gizi kurang mengalami perkembangan yang meragukan, maka pada kasus diatas perlu dilakukan test ulang setelah 3 bulan dan jika hasil tetap maka perlu dilakukan rujukan[5]. Pertumbuhan anak berkaitan dengan perkembangan misalnya anak yang pertumbuhan tulangnya terhambat maka akan mempengaruhi perkembangan motoriknya[6] . Hambatan pertumbuhan juga berdampak pada cepat lambatnya kematangan fungsi- fungsi perkembangan anggota tubuh baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Perkembagan sebagai hasil kematangan susunan syaraf pusat ,jika terjadi hambatan pada proses kematangan susunan syaraf pusat maka juga akan mempengaruhi kemampuan perkembangan anak [7]. Mengatasi masalah pertumbuhan berarti juga memecahkan masalah perkembangan , maka dalam kediatan penelitian ini selain melakukan intervensi perkembangan juga melakukan juga penilaian perkembangan anak.

Pengetahuan dan sikap seseorang akan mempengaruhi perilaku[8], pengetahuan yang kurang dan sikap keluarga yang kurang mendukung dalam pemenuhan gizi balita maka akan mempengaruhi terhadap perilaku pemberian nutrisi pada balita. Pola pemenuhan nutrisi yang kurang optimal berpengaruh terhadap status gizi balita, masalah gizi kurang memang tidak begitu terlihat dapaknya seperti gizi buruk, sehingga keluarga memandang sebagai bukan suatu masalah yang serius yang perlu menjadi prioritas , maslah ini jika tidak segera di tangani akan berdampak pada penurunan kwalitas sumber daya manusia dimasa mendatang. Untuk mengatasi permasalahan pengetahuan dan juga sikap keluarga ini maka kegiatan pengabdian ini fokus utamanya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu balita dalam hal pemenuhan nutrisi bagi balita yang kurang gizi , dengan mengadakan kegiatan kelas ibu balita pintar.

Untuk menjalankan kegiatan kelas ibu balita pintar dibutuhkan pelaksanan dalam kegiatan, pelaksana ini sebaiknya bukan pengabdi sendiri karena setelah kegiatan selesai maka masyarkat akan dapat melaksanakan secara mandiri , maka pengabdi memilih kader kesehatan sebagi pelaksana utama dalam kegiatan kelas ibu balita ini. Kader merupakan orang yang dipercaya dan dianggap penting oleh masyarakat , motivasi atau dorongan dari orang yang berpengaruh atau dianggap penting merupakan salah satu reinforcing faktor dalam perubahan perilaku[8], maka dalam kegiatan pengabdian ini kami memberikan pelatihan kepada kader kelas ibu balita pintar .Dengan pelatihan ini kader akam punya kompetensi yang lebih dalam memberikan edukasi dan juga menjadi pendamping pada ibu balita yang mengalami maslah gizi kurang.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari permasalahan yang kami temukan terdapat 11 balita kurang gizi, kami berusaha mencari alternatif pemecahan masalah melalui MMD, yang mana dalam MMD tersebut kami mengkoordinir pendapat masyarakat mengenai solusi dari masing-masing masalah di Desa Kuwik, dengan tujuan agar dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut mendapat dukungan dari seluruh masyarakt di Desa Kuwik,

dalam MMD disepakati diadakan kegiatan Kelas ibu Balita. Kegiatan berjalan lancer dan pemahaman serta ketrampilan tentang opemenuhan gizi balitaibu balita meningkat.

Saran

1. Bagi Petugas Kesehatan
   Setelah diadakannya kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas kinerja supaya dapat meningkatkan kualitas kesehatan khusunya kesehatan balita. Serta tetap membina kelas ibu balita yang sudah terbentuk agar tetap berjalan.
2. Bagi Kader
   Tetap aktif melakukan kegiatan kelas ibu balita pintar dan melakukan pendampingan pada ibu balita untamanya balita dengan masalah gizi.

DAFTAR PUSTAKA

(1) Nur Handayani Utami, Rofingatul Mubasyiroh, MASALAH GIZI BALITA DAN HUBUNGANNYA DENGAN INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT, jurnal Penelitian Gizi dan Makanan, Juni 2019 Vol. 42 (1): 1-10 https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/pgm/article/view/2416

(2) Eny Nurhayati , 2018, Data PWS Gizi Desa kuwik Kecamatan Kunjang kabupaten Kediri , Pukesmas Kunjang Kediri

(3) Dedi Alamsyah, Maria Mexitalia, Ani Margawati, Suharyo Hadisaputro, Henry Setyawan, BEBERAPA FAKTOR RISIKO GIZI KURANG DAN GIZI BURUK PADA BALITA 12-59 BULAN (STUDI KASUS DI KOTA PONTIANAK) Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas 2 (1), 2017, 54-62 https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/download/3994/2205

(4) Budi Faisol Wahyudi, Sriyono, Retno Indarwati, ANALISIS FAKTOR YANG BERKAITAN DENGAN KASUS *GIZI BURUK PADA BALITA,* *Jurnal* Pediomaternal. Vol. 3 No. 1 Oktober 2014-April 2015. 83. https://e-journal.unair.ac.id/PMNJ/article/download/11773/6754

(5) *IDAI,Buku Pedoman deteksi dini tumbuh Kembang , Surabaya, 2010*

(6) Tayong Siti Nurbaeti .2016. Perkembangan Stunting Dengan Motorik Halus Anak,*Afiasi Jurnal Kesehatan Masyarakat 2018*. Jakarta. Diterbitkan tahun 2018

(7) Hurlock, E. B. (2012) dalam Syamsusbahri. (1996) *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (terjemahan). Jakarta: Erlangga.

Green, Lawrence W and Marsall W. Kreuter. 2000. Health promotion planning and educational and environment approach. London : Mayfield publishing company